

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Kegunaan Hasil Penelitian	12
G. Definisi Operasional	13

H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KEDUDUKAN DAN PEMBAGIAN WARIS ANAK LI'AN MENURUT MAZHAB SYĀFI'I.....	21
A. Kerangka Berfikir Mazhab Syāfi'i	21
1. Pendiri mazhab Syāfi'i	21
2. Istinbath Hukum Mazhab Syāfi'i.....	24
3. Perkembangan Mazhab.....	27
B. Hukum Li'an.....	31
1. Pengertian dan dasar Hukum Li'an.....	31
2. Akibat Terjadinya Li'an	33
C. Kedudukan Anak Li'an Menurut Mazhab Syāfi'i.....	34
D. Hak waris anak Li'an dalam Mazhab Syāfi'i.....	37
1. Ahli Waris Anak Li'an	37
2. Pembagian Waris Anak Li'an	40
BAB III KEDUDUKAN DAN PEMBAGIAN WARIS ANAK LI'AN MENURUT MAZHAB HANBALI	43
A. Kerangka Berfikir Mazhab Hanbalī	43
1. Pendiri Mazhab	43
2. Istinbath Hukum.....	48

3. Perkembangan Mazhab.....	49
B. Hukum Li'an.....	51
1. Pengertian dan Dasar Hukum Li'an	51
2. Akibat Terjadinya Li'an	54
C. Kedudukan Anak Li'an Menurut Mazhab Hanbalī.....	56
D. Hak waris anak Li'an.....	60
1. Ahli Waris Anak Li'an	60
2. Pembagian Waris Anak Li'an	62
BAB IV PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENDAPAT MAZHAB SYĀFI'I DAN HANBALI TENTANG KEDUDUKAN DAN PEMBAGIAN WARIS ANAK LI'AN	66
A. Persamaan Pendapat Antara Mazhab Syāfi'i dan Hanbalī tentang Kedudukan dan Pembagian Warisan Anak li'an.....	66
B. Perbedaan Pendapat Antara Mazhab Syāfi'i dan Hanbalī tentang Kedudukan dan Pembagian Warisan Anak li'an.....	68
C. Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan.....	72
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahsa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	س	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ه	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ذ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	س	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ڏ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ٿ	Te (dengan titik di bawah)
ڙ	Za	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Num	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *talaq*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *bid'i*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *khulu'*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap *ء* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Sawroh*.
 - b. Vokal rangkap *ى* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Asy-Syaybani*.
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *dukhūl*, *maṣnā*, dan *tṣulātsa*.
 5. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *muabbad*, *muwaqqat*, *'iddah*.

6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *Al-Asy-‘ari*.
 7. *Ta’ marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *ta’ marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya *maslahah al-mursalah* atau *maslahatul mursalah*.
 8. Tanda *apostrof* (‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ila’*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Itbā’*.